

**KONSEP ETNOEKOLOGI
DALAM KHAZANAH LEKSIKON
PIKUKUH MASYARAKAT BADUY
(Kajian Etnolinguistik)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



oleh
Gadis Saktika
NIM 1506263

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**KONSEP ETNOEKOLOGI
DALAM KHAZANAH LEKSIKON
PIKUKUH MASYARAKAT BADUY
(Kajian Etnolinguistik)**

oleh
Gadis Saktika

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

©Gadis 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
Ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penuli

HALAMAN PENGESAHAN

GADIS SAKTIKA

**KONSEP ETNOEKOLOGI
DALAM KHAZANAH LEKSIKON
PIKUKUH MASYARAKAT BADUY
(Kajian Etnolinguistik)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

Pembimbing II,



Sri Wiyanti, M.Hum.

NIP 197803282006042001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

KONSEP ETNOEKOLOGI
DALAM KHAZANAH LEKSIKON *PIKUKUH*
MASYARAKAT BADUY
(Kajian Etnolinguistik)

Gadis Saktika
NIM 1506263

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku atau kebiasaan masyarakat Baduy yang tercermin dalam khazanah leksikon *Pikukuh* masyarakat Baduy. Hal tersebut berkaitan dengan konsep etnoekologi yang dirasa sesuai dengan keadaan masyarakat Baduy sebagai suatu kelompok masyarakat yang dalam kehidupannya berhubungan dengan alam, makhluk hidup, budaya, dan Tuhan. Peneliti akan menganalisis leksikon *Pikukuh* masyarakat Baduy menggunakan pendekatan etnolinguistik karena pendekatan tersebut mengkaji bahasa dengan melibatkan penutur dan melihat bahasa yang menggambarkan dan menunjukkan karakteristik penuturnya. Tujuan penelitian ini yaitu, 1) untuk mendeskripsikan bentuk lingual leksikon *Pikukuh* masyarakat Baduy yang berkaitan dengan konsep etnoekologi, 2) untuk mendeskripsikan makna leksikal dan makna gramatikal leksikon *Pikukuh* masyarakat Baduy yang berkaitan dengan konsep etnoekologi, 3) untuk mendeskripsikan leksikon *Pikukuh* masyarakat Baduy yang berkaitan dengan konsep etnoekologi berdasarkan medan makna, dan 4) untuk mendeskripsikan fungsi leksikon *Pikukuh* masyarakat Baduy yang berkaitan dengan konsep etnoekologi berdasarkan teori fungsi bahasa Sibarani (2004). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bentuk lingual, makna, klasifikasi, dan fungsi bahasa yang terdapat pada leksikon *Pikukuh* masyarakat Baduy.

Kata Kunci: Leksikon, *Pikukuh*, Etnoekologi, Etnolinguistik, Baduy

**ETHNOECOLOGY CONCEPT
ON LEXICONS OF PIKUKUH BADUY SOCIETY
(An Ethnolinguistics Study)**

*Gadis Saktika
NIM 1506263*

ABSTRACT

The research is based on habits and linguistics behaviour of Baduy society which reflected on Pikukuh of Baduy society lexicons. It tangles greatly with the ethnoecology concept which corresponds with living situation of Baduy society as a group of society that connects with nature, living creature, culture, and the God. This research is analysing the lexicons with ethnolinguistics approach. The reason of approach chosen is how compatible it is with how to analyse the language, and showing the speakers' characteristics. The purpose of this research consists of 1) describing forms of the Pikukuh lexicons which related to ethnoecology concept, 2) describing the lexical meaning and grammatical meaning of Pikukuh lexicons, 3) describing Pikukuh lexicons which related of ethnoecology concepts based on meaning domain, 4) describing the lexicon function of Pikukuh lexicon which related ethnoecology concept based on functional linguistics theory by Sibarani (2004). This research uses qualitative methods. The result of this research is to describe the lingual, meaning, classification, and function forms of language in Pikukuh lexicon of Baduy society.

Keywords: *lexicons, Pikukuh, ethnoecology, ethnolinguistics, Baduy*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ixx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR PUSTAKA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Masalah.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori	9
1. Bahasa dan Kebudayaan	9
2. Bentuk, Makna, dan Fungsi Bahasa	18
B. Tinjauan Pustaka	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Data	31
D. Desain Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional.....	35

F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Pedomaan Observasi	35
2. Pedomaan Wawancara.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	39
1. Klasifikasi Satuan Lingual dalam Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy.....	39
2. Deskripsi Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy.....	41
3. Klasifikasi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy Berdasarkan Medan Makna.....	41
4. Klasifikasi Fungsi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Temuan	54
1. Klasifikasi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi Berdasarkan Satuan Lingual.....	54
2. Klasifikasi Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi.....	77
3. Klasifikasi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi Berdasarkan Medan Makna.....	96
4. Klasifikasi Fungsi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi.....	148
C. Pembahasan	168
1. Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi Berdasarkan Satuan Lingual	168
2. Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi.....	171
3. Medan Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi Berdasarkan.....	202
4. Fungsi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berkaitan dengan Konsep Etnoekologi.....	233
BAB V PENUTUP	245
A. Simpulan.....	245

B. Implikasi	248
C. Saran.....	249
DAFTAR RUJUKAN	250
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	255

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pedoman Observasi	36
Tabel 3.2 Contoh Klasifikasi Satuan Lingual pada Struktur Morfem Leksikon yang berupa kata.....	39
Tabel 3.3 Klasifikasi Satuan Lingual Berupa Kata pada Kategori berdasarkan Nomina, Verba, dan Adjektiva.....	40
Tabel 3.4 Klasifikasi Leksikon yang Berupa Frasa Berdasarkan Kelas Kata Distribusi Unsur Pembentuknya.....	40
Tabel 3.5 Contoh Klasifikasi Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy	41
Tabel 3.6 Contoh Klasifikasi Leksikon Upacara <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy Berdasarkan Medan Makna.....	42
Tabel 3.7 Contoh Klasifikasi Fungsi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy.....	42
Tabel 4.1 Satuan Bahasa Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy	47
Tabel 4.2 Klasifikasi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy Berupa Kata Berdasarkan Jumlah Morfem yang Membentuknya.....	55
Tabel 4.3 Afiks Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy	61
Tabel 4.4 Reduplikasi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy.....	62
Tabel 4.5 Klasifikasi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berupa Kata Berdasarkan Kategori.....	63
Tabel 4.6 Klasifikasi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Berupa Frasa Berdasarkan Unsur Pembentuknya.....	70
Tabel 4.7 Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy	77
Tabel 4.8 Medan Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy.....	96
Tabel 4.9 Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Karuhun</i>	113
Tabel 4.10 Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Kapuunan</i>	118
Tabel 4.11 Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Kahiyangan</i>	120

Tabel 4.12	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Kamandalaan</i>	122
Tabel 4.13	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Pikukuh</i>	125
Tabel 4.14	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Kegiatan</i>	127
Tabel 4.15	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Hasil Alam</i>	132
Tabel 4.16	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna Alat	135
Tabel 4.17	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Rohangan</i>	137
Tabel 4.18	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Jamang</i>	140
Tabel 4.19	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Urang Kanékés</i>	143
Tabel 4.20	Komponen Makna Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy yang Termasuk Medan Makna <i>Waktos</i>	146
Tabel 4.21	Fungsi Leksikon <i>Pikukuh</i> Masyarakat Baduy.....	158

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	255
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	257
Lampiran 3 Dokumentasi.....	258
Lampiran 4 Data Informan.....	260
Riwayat Hidup.....	261

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwidjaja, R. I. (1951). *Adegan basa sunda*. Jakarta: J.B. Wolters.
- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahimsa-Putra, H. S. (1997). *Etnolinguistik: Beberapa bentuk kajian*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta.
- Aminuddin. (1988). *Semantik, pengantar studi tentang makna*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian budaya bangsa (local genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Cahyani, D. S., & dkk. (2015). *Konsep demokrasi ekonomi dalam leksikon etnoagrikultur (Kajian antropolinguistik di Kampung Adat Ciptagelar)*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (1990). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2006). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (1994). *Tata bahasa praktis Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Duranti, A. (1997). *Linguistic anthropology*. Australia: Cambridge University Press.
- Ekadjati, E. S. (2009). *Kebudayaan Sunda: Suatu pendekatan sejarah*. Jakarta: Dunia Pustaka.
- Escalada, M., & Heong, K. L. (2011). *Ethnoscience techniques*. [Online] Diakses dari <http://ricehoppers.net/wp-content/uploads/2011/07/Tools-Ethnoscience-techniques.pdf>.
- Fatimatujahro, R., & dkk. (2014). *Konsep ilmu pengetahuan lokal dalam leksikon waktu di Kampung Dukuh, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut*. Bandung: Tidak diterbitkan.

- Fill, A., & Mühlhäusler, P. (2001). *The ecolinguistics reader language, ecology and environment*. London: Continuum.
- Foley, W. A. (2013). *Anthropological linguistics*. Massachusetts: Blackwell Publisher Inc.
- Hilmanto, R. (2010). *Etnoekologi*. Lampung: Penerbit Universitas Bandar Lampung.
- Huda, I. N. (2013). *Leksikon keramik Plered di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta (Kajian etnolinguistik)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Iskandar, J. (2012). *Etnobiologi dan pembangunan berkelanjutan*. Bandung: AIPI LPPM KPK UNPAD.
- Isnendes, R. (2013). *Struktur dan fungsi ngalaksa dalam perspektif pendidikan karakter*. (Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Jaenudin. (2013). *Leksikon keramik Plered di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta (Kajian etnolinguistik)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) luring Edisi V.
- Kentjono, D. (1982). *Dasar-dasar linguistik umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Koentjaraningrat. (1987). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2001). *Wiwara: Pengantar bahasa dan kebudayaan Jawa*. Jakarta: Gramedia.

- Kristianto, D., & Seha, N. (2016). Nilai moral dalam tanda basa Baduy. *Kandai*, 12, 269-282.
- Kushartanti, D. (2007). *Pesona bahasa: Langkah awal memahami linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Lisvianty, V. (2015). *Leksikon tentang huma dalam bahasa Sunda sebagai pengembangan leksikon bahasa Indonesia (Sebuah studi etnolinguistik)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- MacKinnon, K. (1992). *Nature's treasurehouse-the wildlife of Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Meadows, D. (1972). *The limits to growth*. Amerika Serikat: Potomac Associates.
- Melisa, I. (2013). *Konsep regenerasi bertani dalam leksikon upacara adat Ngarot Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu (Sebuah kajian etnolinguistik)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Panitia Kamus Lembaga Basa & Sastra Sunda. (1980). *Kamus umum basa Sunda*. Bandung: Penerbit Tarate Bandung.
- Pateda, M. (1994). *Linguistik (Sebuah pengantar)*. Bandung: Angkasa.
- Permana, R. C. (2010). Kearifan lokal masyarakat Baduy menghadapi perubahan sosial. *Seminar Antarabangsa Bersama Universiti Kebangsaan Malaysia dan Universitas Indonesia (SEBUMI 3)*. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Permana, R. C. (2006). *Tata ruang masyarakat Baduy*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Poerwanto, H. (2010). *Kebudayaan dan lingkungan: dalam perspektif antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Y. (2002). *Laporan penelitian etnobotani masyarakat Pekurehua di Lembah Napu*. Bogor: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia-Biologi.
- Rusnandar, N. (2013). Seba: Puncak ritual masyarakat Baduy di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Patanjala*, 5, 83-100.
- Sartini. (2004). Menggali kearifan lokal nusantara (Sebuah kajian filsafati). *Jurnal Filsafat*, 37, 111-120.

- Senoaji, G. (2011). *Pengelolaan hutan dan lingkungan masyarakat Baduy dalam perspektif etnoekologi*. (Disertasi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setiawan, I., & dkk. (2014). *Konsep syukur dalam wacana ritual opat belasan di Kampung Adat Ciptagelar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi linguistik, linguistik antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Sitairesmi, N., & Fasya, M. (2011). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Sitompul, E. A., & Simaremare, J. A. (2017). Analisis fungsi, nilai budaya dan kearifan lokal dalam film Sinamot karya sineas muda Medan: Kajian antropolinguistik. *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*, 4, 24-37.
- Subarkah, T. (2016). *Urang Kanekes*. [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/urang-kanekes-bw3D>.
- Sucipto, T., & Limbeng, J. (2007). *Studi tentang religi masyarakat Baduy Desa Kanekes Provinsi Banten*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan pariwisata.
- Sudaryanto. (1996). *Dari sistem lambang kebahasaan sampai prospek bahasa Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Press.
- Sudaryanto. (1988). *Metode linguistik bagian kedua (Metode dan aneka teknik pengumpulan data)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryat, Y. (2008). *Makna dalam wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudaryat, Y. (2013). *Tata basa Sunda kiwari*. Bandung: Yrama Widya.
- Suhandano. (2007). Kategori tumbuh-tumbuhan wit dan suket dalam bahasa Jawa. *Humaniora*, 19, 89-97.
- Suhandono. (2000). Klasifikasi folk biologi dalam bahasa Jawa: Sebuah pengamatan awal. *Humaniora*, 7, 225-230.
- Sulistyo, & Basuki. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Sulyati, E. (2015). *Tradisi Hajat Lembur ampih Paredi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dan pemanfaatannya untuk membuat model pelestarian tradisi lisan pada masyarakat*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sumardjo, J. (2011). *Sunda: Pola rasionalitas budaya*. Bandung: Penerbit Kelir.

- Sunda, P. K. (1980). *Kamus umum basa Sunda*. Bandung: Penerbit Tarate Bandung.
- Suwandi, S. (2008). *Semantik: Pengantar kajian makna*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1985). *Pengajaran sintaksis*. Jakarta: Angkasa.
- Wijana, I. D. (2010). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijana, I. D., & Rohmadi, M. (2008). *Semantik (Teori dan analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka.